

ABSTRAK

Nur Ananda Aprilia Putri.S, 2022. *Analisis Kesalahan Pola Kalimat Bahasa Indonesia Pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV Sd Negeri Taeng Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Akhir dan pembimbing II Andi Syamsul Alam

Penggunaan bahasa tulis siswa yang menyimpang dari kaidah yang berlaku, menyebabkan munculnya kesalahan berbahasa tulis. Kesalahan berbahasa yang muncul selanjutnya penting untuk dianalisis. Analisis kesalahan berbahasa penting dilakukan, karena berguna sebagai alat evaluasi pada awal pembelajaran bahasa dilaksanakan. Analisis kesalahan berbahasa dalam penelitian ini dibatasi pada pola kalimat dasar dalam karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri Taeng. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara umum jenis kesalahan pola kalimat bahasa Indonesia pada karangan narasi siswa kelas IV SD Negeri Taeng.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif bidang bahasa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan metode simak-catat. Penentuan informan penelitian pada penelitian ini menggunakan prosedur purposif. Teknik analisis data pada penelitian ini disesuaikan dengan jenis data. Data wawancara dan observasi dianalisis menggunakan teknik analisis data *Miles dan Huberman*. Data karangan narasi siswa kelas IV yang berjumlah 13 karangan dianalisis menggunakan metode padan referensial. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan data kualitatif Moleong. Teknik pemeriksaan yang digunakan adalah triangulasi sumber data dan kecukupan referensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tujuh jenis kesalahan pola kalimat pada karangan narasi siswa. Tujuh kesalahan pola kalimat pada karangan narasi siswa kelas IV yaitu kalimat tidak bersubjek dan tidak berpredikat (3,6%), pola S-K-S-P verba (10,7%), dan pola S-P verba-adalah-S-P (10,7%). Selain itu, terdapat pula jenis kesalahan pola kalimat yaitu pola S-P verba-P verba berulang (14,3%), fungsi keterangan tidak tepat (14,3%), pola S-P verba-S-P verba berulang (21,4%), dan penghilangan subjek (25,0%).

Kata Kunci : Analisis Kesalahan Berbahasa, Pola Kalimat, Pembelajaran Bahasa Indonesia.